

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP
KEJADIAN *STUNTING* DI DESA
PANCURAN GADING**



Oleh :

RAUDATUL FAADIYAH
11980322616

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP
KEJADIAN *STUNTING* DI DESA
PANCURAN GADING**



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

RAUDATUL FAADIYAH
11980322616

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2023**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Kejadian Stunting Di Desa Pancuran Gading
Nama : Raudatul Faadiyah
NIM : 11980322616
Program Studi : Gizi

Menyetujui,
 Setelah diuji pada Tanggal 05 September 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
 NIP. 19690918 199903 2 002

Yanti Ernalia, S. Gz, Dietisien, MPH
 NIP. 19850615 201903 2 007

Mengetahui :

Dekan,
 Fakultas Pertanian dan Peternakan


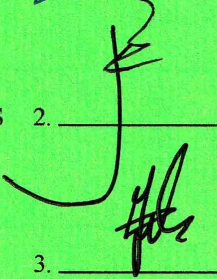



Ketua,
 Program Studi Gizi

Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
 NIP. 19710706 200701 1 031

drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M
 NIP. 19690918 199903 2 002

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Gizi pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 05 September 2023

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Tahrir Aulawi, S. Pt., M. Si	KETUA	
2	drg. Nur Pelita Sembiring, MKM	SEKRETARIS	2. 
3	Yanti Ernalia, S. Gz, Dietisien, M.P.H	ANGGOTA	3. 
4	Novfitri Syuryadi, S. Gz, M. Si	ANGGOTA	4. 
5	Ismed, S.KM, M. HP	ANGGOTA	5. 

1. H
©
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raudatul Faadiyah

NIM : 11980322616

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Prodi : Gizi

Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Kejadian Stunting di Desa Pancuran Gading

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, September 2023

Yang membuat pernyataan,



Raudatul Faadiyah
11980322616

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya. Shalawat serta salam dikirimkan kepada Nabi Muhammad SAW. *Alhamdulillah* dengan nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Kejadian *Stunting* di Desa Pancuran Gading”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Gizi di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan penuh rasa haru bahagia, penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua saya Papa tercinta Syafri Gestunof, S.H., M.Kn dan Mama tersayang Yosie Handayani S.H yang dari kecil selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya kepada penulis, juga selalu mendo'akan dan memberikan semangat, dukungan baik moril maupun materi untuk mewujudkan cita-cita penulis, serta abang Azhim Kurniawan S.T dan adik Ariq Febrian yang selalu memberikan bantuan dan semangat yang sangat luar biasa dan selalu mendoakan untuk kelancaran tugas akhir ini, sehingga penulis lebih bersemangat untuk mengerjakan penulisan ini.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M. Sc selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zulfahmi, S. Hut., M. Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, MKM selaku Ketua Program Studi Gizi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu drg. Nur Pelita Sembiring, MKM selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, serta telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberikan dorongan, mendoakan, memberi masukan, memberi kritik serta saran yang sangat bermanfaat.
- Ibu Yanti Ernalia, M.P.H. selaku dosen pembimbing kedua dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, memberikan dorongan dan memberikan semangat, mendoakan, memberi masukan, memberi kritik serta saran yang sangat bermanfaat.
- Ibu Novfitri Syuryadi, S.Gz, M.Si dosen penguji I dan Bapak Ismed, S. KM., M. HP selaku dosen penguji II atas kritik dan sarannya untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Ibu Yanti Ernalia, M.P.H. selaku Penasehat Akademik saya yang telah memberikan motivasi dan arahnya selama perkuliahan ini.
10. Dosen-dosen di Program Studi Gizi, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu serta wawasan dan bimbingan semasa kuliah.
11. Sahabat tercinta Cumlaude Girl (Mustika Pengestu Ningsih S.Gz, Meutya Artala, Monika Afrelia Stingki S.Gz, Nahda Alfiah, Nur Alliza Kholifah, Rosinta Dewi Wulandari S.Gz, Zarima) yang telah memberi semangat selama masa perkuliahan.
12. Teruntuk sahabat saya tersayang Galih Tri Handrini Wulandari S.I.Kom, Ecce Azzahra Ain S.Si, Fiqih Zakiyah Ilyas, Fitri Desmariantita Putri, Ratih Arimba Sani, Frella Fazma Fahlupi S.Tr,Gz, dan Mita Gustina yang sudah membantu serta memberikan support dan dukungan kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan KKN Kelurahan Tempuling dan Mahasiswa Gizi angkatan 2019 serta pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan support dan dukungan doanya.

9. Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP



Raudatul Faadiyah dilahirkan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada Tanggal 17 September 2001. Lahir dari pasangan pasangan Bapak Syafri Gestunof dan Ibu Yosie Handayani, yang merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara. Masuk sekolah dasar di Sekolah Dasar An-Namiroh 1 dan tamat pada tahun 2013 di Sekolah Dasar An-Namiroh.

Pada tahun 2013 melanjutkan pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama dan tamat pada tahun 2016 di SMP Negeri 20 Pekanbaru. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 12 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 melalui jalur Mandiri diterima menjadi mahasiswa pada Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus tahun 2022 penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tempuling, Kecamatan Tempuling, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau.

Bulan September sampai dengan Desember tahun 2022 telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Klinis di RSUD Teluk Kuantan, Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Masyarakat di Puskesmas Harapan Raya, dan Praktek Kerja Lapangan (PKL) Gizi Institusi di Pesantren Teknologi Riau.

Pada Tanggal 13 September 2023 penulis melaksanakan Ujian Seminar Proposal dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji. Pada bulan Feruari 2023 penulis melaksanakan penelitian di Desa Pancuran Gading, Kabupaten Kampar. Pada Tanggal 27 Juni 2023 penulis melaksanakan Ujian Skripsi Seminar Hasil dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji. Pada Tanggal 05 September 2023 penulis melaksanakan Ujian Sidang Skripsi Munaqasah dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji, serta menyandang gelar Sarjana Gizi (S.Gz) Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Pengetahuan Gizi Terhadap Kejadian *Stunting* Di Desa Pancuran Gading**”, Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana berkat beliau kita dapat merasakan dunia yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu drg. Hj. Nur Pelita Sembiring, M.K.M selaku dosen pembimbing I dan Ibu Yanti Ernalina, S. Gz, Detisien, MPH selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi kepada penulis hingga sampai selesainya skripsi ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga penulis kepada teman teman tersayang yang telah berkenan memberi saran, dukungan, bantuan maupun semangat sehingga skripsi ini mampu diselesaikan meskipun sempat dihadapkan pada berbagai hambatan.

Penulis sangat menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini melainkan Allah SWT, skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Penulis menyampaikan permohonan maaf serta mengharapkan kritik dan juga saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi penulis secara khusus dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, September 2023

UIN SUSKA RIAU

Raudatul Faadiyah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI DESA PANCURAN GADING

Raudatul Faadiyah (11980322616)

Di bawah bimbingan Nur Pelita Sembiring dan Yanti Ernalina

INTISARI

Stunting adalah masalah kronik yang disebabkan oleh asupan zat gizi yang kurang dalam jangka panjang akibat pemberian zat gizi yang tidak tercukupi dari makanan. Salah satu faktor yang mempengaruhi *stunting* adalah pengetahuan gizi ibu. Kurangnya pengetahuan gizi ibu dapat menyebabkan proses pertumbuhan dan perkembangan balita kurang optimal. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting* di Desa Pancuran Gading. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah ibu balita dan balita berusia 0-59 bulan berjumlah 236 orang dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* menggunakan rumus slovin dan didapatkan sampel berjumlah 70 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan gizi yang sudah diuji validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian menunjukkan ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebesar 35,7 % dan balita yang mengalami *stunting* sebesar 40.0%. Hasil uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting* pada balita yang ditunjukkan dengan hasil uji *chi-square* dengan nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$). Kesimpulan menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan gizi ibu dengan kejadian *stunting* Desa Pancuran Gading

Kata kunci : balita; pengetahuan gizi ibu; *stunting*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

THE CORRELATION BETWEEN MOTHER'S NUTRITION KNOWLEDGE AND OCCURENCE OF STUNTING AT PANCURAN GADING DISTRICT

Raudatul Faadiyah (11980322616)

Under guidance by Nur Pelita Sembiring and Yanti Ernalina

ABSTRACT

Stunting is a severe continuous problem which is caused by the lack of nutrition on a long term as a result of insufficient nutrition from the diet. One of many factor that affect stunting is mother's nutritional knowledge that can cause toddlers growth becoming less optimal. This study aimed to find the correlation between mother's nutritional knowledge and the occurences of stunting on toddlers especially at Pancuran Gading District. This is a quantitative study with cross sectional study approach. The population were mothers of toddlers and 236 toddlers aged 0-59 months with purposive sampling technique and used slovin formula and a sample in this study consist of 70 sample. The research instrument uses a nutritional knowledge questionnaire which has been tested for validity and reliability. The data from this study has analyzed using the chi square method. The research showed that there was some correlation between mother's knowledge and the occurrence of stunting on toddlers. Which is indicated by the result of chi-square analyzed with a value of $p < 0,000$. The conclusion of study shows that there is a relationship between mother's nutrition knowledge and the occurrence of stunting at Pancuran Gading District

Keywords : mother's knowledge; stunting; toddlers

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	X
INTISARI	XI
ABSTRACT	XII
DAFTAR ISI	XIII
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	XVI
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	4
1.4. Hipotesis	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Dasar Stunting	5
2.2 Konsep Dasar Pengetahuan dan Gizi	8
2.3 Hubungan Pengetahuan Gizi Terhadap <i>Stunting</i>	10
2.4 Kerangka Pemikiran	12
III. MATERI DAN METODE	13
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.2 Variabel Penelitian	13
3.3 Konsep Operasional	13
3.4 Metode Pengambilan Sampel	14
3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	15
3.6 Instrumen Penelitian	16
3.7 Pengolahan dan Analisis Data	17
3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
4.2. Karakteristik Ibu dan Balita	21
4.3. Pengetahuan Gizi Ibu	23
4.4. Kejadian Stunting	26
4.5. Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Kejadian Stunting	28
V. PENUTUP	20
5.1. Kesimpulan	20
5.2. Saran	20
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

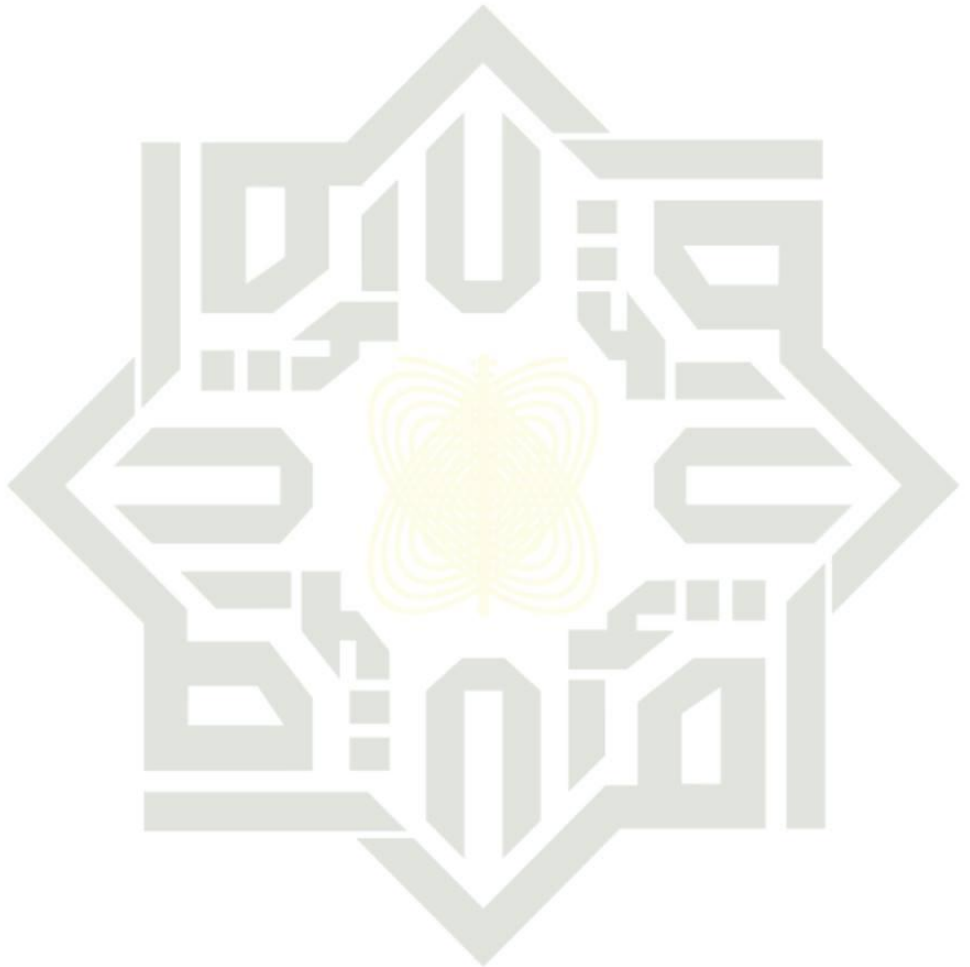
Tabel	Halaman
2.1 Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan Kemenkes RI, 2020	6
3.1 Tabel Konsep Operasional	13
4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu dan Balita di Desa Pancuran Gading	22
4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Gizi Ibu di Desa Pancuran Gading	24
4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Gizi Ibu di Desa Pancuran Gading	25
4.4 Distribusi Frekuensi Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks Panjang atau Tinggi Badan Menurut Umur (PB/U atau TB/U) di Desa Pancuran Gading	26
4.5 Hasil Tabulasi Silang Variabel Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Kejadian <i>Stunting</i>	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2. Kerangka Pemikiran	12
4.1. Posyandu Melati 1	20
4.1. Posyandu Melati 2	20



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Permohonan Menjadi Responden	47
2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian	49
3. Lembar Kuesioner	50
4. Surat izin riset penelitian	53
5. Surat izin uji etik penelitian	54
6. Surat izin layak etik	55
7. Dokumentasi Penelitian	56
8. Distribusi Jawaban Kuesioner	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Stunting adalah kondisi balita yang memiliki panjang atau tinggi badan kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini diukur dengan panjang atau tinggi badan yang lebih dari minus dua standar deviasi median standar pertumbuhan anak dari WHO. Balita *stunting* termasuk masalah gizi kronik yang disebabkan oleh banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, kesakitan pada bayi, dan kurangnya asupan gizi pada bayi. Balita *stunting* di masa yang akan datang akan mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal (Kemenkes, 2018).

Permasalahan *stunting* masih termasuk sebagai masalah besar untuk sebagian negara di dunia. Pada tahun 2017, lebih dari setengah balita *stunting* di dunia berasal dari Asia (55%) sedangkan lebih dari sepertiganya (39%) tinggal di Afrika. Berdasarkan data WHO tercatat bahwa 162 juta balita penderita *stunting* di seluruh dunia, yang 56% berasal dari Asia. Indonesia termasuk dalam lima besar negara dengan prevalensi *stunting* tahun 2005-2017 adalah 36,4% (Kemenkes, 2018). Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 diketahui bahwa prevalensi kejadian *stunting* secara nasional adalah 30,8%. Berdasarkan prevalensi nasional, persentase balita *stunting* di Riau saat ini adalah 27,35% dengan kategori sangat pendek (10,27%), kategori pendek (17,08%) (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021 (Kemenkes, 2021), prevalensi *stunting* di Provinsi Riau sebesar 22,3% (SSGI, 2021) dan sudah mengalami penurunan tahun 2022 sebesar 17,0% (SSGI, 2022). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Riau kondisi *stunting* di Provinsi terjadi penurunan persentase balita sangat pendek tahun 2019 (7,2%) dibanding tahun 2018 (9,4%). Berdasarkan pendataan Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) yang dilakukan oleh Kemenkes tahun 2021, tingkat prevalensi *stunting* tertinggi berada di Kabupaten Rokan Hilir (28,7%), Kabupaten Indragiri Hilir (28,7%), Kabupaten Rokan Hulu (25,8) Kabupaten Kampar yaitu sebesar 25,7% dan mengalami penurunan di tahun 2022 sebesar 14,5% (Kemenkes, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Stunting pada anak adalah masalah kronik yang disebabkan oleh asupan zat gizi yang kurang dalam jangka panjang akibat pemberian zat gizi yang tidak tercukupi dari makanan. *Stunting* berlaku semasa bayi masih dalam kandungan dan tidak kelihatan sehingga anak berumur dua tahun. Keterlambatan pertumbuhan dapat memberi kesan yang signifikan terhadap status kesehatan dan dapat meningkatkan morbiditi (angka kesakitan) dan mortaliti (angka kematian) bayi dan anak (MCA Indonesia, 2015). *Stunting* bisa terjadi saat berada di dalam kandungan, dimana proses terjadinya *stunting* bersamaan dengan hambatan pertumbuhan dan perkembangan organ lainnya seperti jantung, otak, ginjal, dan lain-lain. Artinya, *stunting* tidak hanya gagal tumbuh tetapi juga gagal kembang dan juga gangguan metabolisme yang menyebabkan resiko penyakit tidak menular (Achadi E,L.,dkk. 2020). Sebuah penelitian tentang konsumsi zat gizi pada balita *stunting* dan *non-stunting* di Kabupaten Bangkalan yang dilakukan Azmy dan Luki (2018) menunjukkan bahwa sebagian besar balita *stunting* memiliki tingkat konsumsi zat gizi pada kategori rendah sedangkan pada balita *non-stunting* sebagian besar pada tingkat konsumsi zat gizi yang cukup. Terdapat hubungan asupan zat gizi pada balita dengan status gizi (PB/U), sehingga dibutuhkan asupan zat gizi yang adekuat selama masa balita.

Kejadian *stunting* berkaitan erat dengan berbagai macam faktor, yang dimana faktor tersebut saling berhubungan. Faktor utama terjadinya *stunting* yaitu asupan makanan yang tidak adekuat, seperti kurang energi, protein serta beberapa zat gizi mikro lainnya, dan penyakit infeksi. Faktor risiko lain yang menyebabkan *stunting* adalah tinggi badan orang tua, berat badan lahir rendah (BBLR), tingkat pendidikan, sanitasi yang kurang baik, dan pemberian makanan pendamping ASI (MPASI) tidak adekuat (Helmyati, S., dan D. R. Atmaka. 2019). Salah satu faktor penting yang mempengaruhi status gizi pada balita adalah faktor pengetahuan ibu tentang gizi pada balita. Kurangnya pengetahuan ibu tentang keberagaman bahan pangan dan keberagaman jenis makanan akan menimbulkan proses pertumbuhan dan perkembangan balita terutama perkembangan otak, oleh karena itu penting untuk ibu memberikan asupan yang bergizi kepada anak. Pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan. Tingkat pengetahuan ibu menjadi kunci dalam pengelolaan rumah tangga, hal ini dapat mempengaruhi sikap ibu dalam



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemilihan bahan makanan yang akan dikonsumsi keluarga (Fitriani dan Darmawi, 2022).

Stunting dapat dicegah dengan cara melakukan intervensi gizi spesifik yang ditujukan dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (1.000 HPK) (Ramayulis, dkk. 2018) dan pemenuhan gizi serta pelayanan kesehatan pada ibu hamil, pemenuhan kebutuhan asupan nutrisi ibu hamil, konsumsi protein pada menu harian bagi balita usia diatas 6 bulan dengan kadar protein sesuai dengan usianya, rutin membawa anak bayi dan balita ke posyandu minimal satu bulan sekali. Anak usia balita akan ditimbang dan diukur berat badan serta tinggi badan balita sehingga akan diketahui secara rutin apakah balita mengalami *stunting* atau tidak *stunting*, serta menjaga sanitasi dan memenuhi kebutuhan air bersih (Kemenkes RI, 2018).

Ada banyak faktor yang menyebabkan terjadinya *stunting* diantaranya pengetahuan gizi, berdasarkan hasil penelitian Rahmayanti dkk (2020) menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan kejadian *stunting*. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi masih tergolong kurang dengan persentase 52,2%. Pada dasarnya, pengetahuan gizi sangat penting dimiliki oleh ibu karena dapat berpengaruh terhadap perilaku ibu dalam pemberian makan balita. Semakin baik pengetahuan ibu maka semakin baik pula perilaku ibu dalam memberikan makanan kepada balita yang ditunjang dengan pendidikan yang tinggi, pengalaman yang banyak dan informasi yang luas. Sejalan dengan penelitian Olsa dkk (2017) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap dan pengetahuan ibu terhadap kejadian *stunting* pada anak baru masuk sekolah dasar di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi dkk (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dalam menurunkan resiko *stunting* pada balita dengan *p value* 0,007. Semakin banyak informasi kesehatan yang didapatkan oleh ibu baik secara langsung ataupun tidak langsung akan memperluas pengetahuan gizi ibu sebagai salah satu upaya pencegahan *stunting*.

Berdasarkan survey yang telah dilakukan peneliti, Puskesmas terletak di Desa Pantai Cermin, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Puskesmas Tapung

2 meliputi 8 Desa/Kelurahan diantaranya Pantai Cermin, Sei Putih, Pagaruyung, Air Terbit, Pancuran Gading, Sari Galuh, Karya Desa dan Bencah Kelubi. Data rekap UPT Puskesmas Pantai Cermin bulan Desember tahun 2022 di Puskesmas Tapung II terdapat 2.904 balita. Di Desa Pancuran Gading terdapat 2 posyandu dengan jumlah balita sebanyak 236 balita dan prevalensi terjadinya stunting di Desa Pancuran Gading tersebut sebesar 14,83% yang tergolong tinggi dibandingkan dengan 7 desa yang ada di UPT Puskesmas Pantai Cermin. Berdasarkan uraian latar belakang, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang apakah terdapat hubungan pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting* pada Balita di Desa Pancuran Gading

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi hubungan pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting* di Desa Pancuran Gading

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai sumber informasi ilmiah untuk menambah dan mengetahui pengetahuan tentang hubungan pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting*, serta diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan bahan perbandingan atau rujukan untuk penelitian berikutnya.

1.4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah terdapat hubungan yang signifikan tentang hubungan pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting* Pada Balita di Desa Pancuran Gading.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Stunting

2.1.1 Stunting

Stunting adalah suatu kondisi dimana kurang gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan anak seusianya (TB/U) atau (PB/U). Anak yang menderita *stunting* akan lebih rentan terhadap penyakit dan ketika dewasa juga akan beresiko mengidap penyakit degeneratif. Dampak *stunting* tidak hanya dalam segi kesehatan tetapi juga dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan pada anak (Kemenkes, 2018). *Stunting* merupakan salah satu kasus malnutrisi kronis yang prevalensinya terus meningkat dari tahun ke tahun di Indonesia. *Stunting* digambarkan status gizi yang terjadi apabila seorang anak memiliki tinggi atau panjang badan kurang dari -2 SD (standar deviasi) dibandingkan dengan rerata populasi. Status gizi *stunting* dihitung dengan membandingkan tinggi badan atau panjang badan menurut umur balita, sesuai dengan grafik *z-score* WHO (WHO, 2018).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak, indeks Panjang atau Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) anak umur 0-60 bulan dikategorikan menjadi sangat pendek (*severely stunted*), pendek (*stunted*), normal dan tinggi. Balita pendek dan sangat pendek adalah balita dengan panjang atau tinggi badan (PB/U atau TB/U) kurang dari ambang batas *z-score* -2 SD (*stunted*) dan kurang dari ambang batas -3 SD (*severely stunted*) (Kemenkes, 2020)

2.1.2 Faktor-faktor penyebab *stunting*

Penyebab terjadinya *stunting* adalah rendahnya asupan gizi pada 1.000 hari pertama kehidupan, yakni sejak janin hingga bayi umur dua tahun. Selain itu, pola asuh yang kurang baik, terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-*Ante Natal Care* (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan) *Post Natal Care* dan pembelajaran dini yang berkualitas, masih kurangnya akses rumah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga/keluarga ke makanan yang bergizi serta kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi. Kondisi kebersihan yang kurang terjaga membuat tubuh harus secara ekstra melawan sumber penyakit sehingga menghambat penyerapan gizi (Kemenkes, 2018).

Faktor penyebab langsung terjadinya stunting adalah faktor penyakit dan asupan zat gizi. Kedua faktor ini berhubungan dengan faktor pola asuh, akses terhadap makanan, akses terhadap layanan kesehatan dan sanitasi lingkungan. Namun, penyebab dasar dari semua ini adalah terdapat pada level individu dan rumah tangga tersebut, seperti tingkat pendidikan, pendapatan rumah tangga, tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu (Kemenkes, 2018).

2.1.3 Cara Pengukuran *Stunting*

Stunting dapat diketahui bila seorang balita sudah diukur panjang atau tinggi badannya, lalu dibandingkan dengan standar, dan hasilnya berada dibawah normal (Kemenkes, 2016). Panjang badan merupakan antropometri yang menggambarkan keadaan pertumbuhan skeletal. Pada keadaan normal, panjang badan tumbuh seiring dengan penambahan umur.

Pengukuran tinggi badan harus disertai pencatatan usia (TB/U). Tinggi badan diukur dengan menggunakan alat ukur tinggi *stadiometer/microtoise* (bagi balita yang bisa berdiri) atau *baby length board* (bagi balita yang belum bisa berdiri). *Stadiometer* dan *microtoise* terpasang di dinding dengan petunjuk kepala yang dapat digerakkan dalam posisi horizontal. Alat tersebut juga memiliki jarum petunjuk tinggi dan ada papan tempat kaki (Rahayu. A, dkk. 2018). Kategori dan ambang batas status gizi balita berdasarkan Panjang Badan menurut Umur atau Tinggi Badan menurut Umur dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi Berdasarkan Kemenkes RI, 2020

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Panjang Badan Menurut Umur	Sangat Pendek (<i>severely stunted</i>)	<-3SD
PB/U) atau Tinggi Badan Menurut Umur	Pendek (<i>stunted</i>)	-3 SD sampai dengan ≤ -2SD
TB/U) Anak Umur < 60 Bulan	Normal	-2 SD sampai dengan 2 SD
	Tinggi	> 2 SD

2.1.4 Upaya pencegahan *stunting*

Stunting merupakan salah satu target Sustainable Development Goals (SDGs) yang termasuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta mencapai ketahanan pangan. Target yang ditetapkan adalah menurunkan angka *stunting* hingga 40% pada tahun 2025. Sementara itu, Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan *Stunting* menyatakan bahwa Pemerintah menargetkan penurunan prevalensi *stunting* 14 persen di tahun 2024 dan target pembangunan berkelanjutan di tahun 2030 berdasarkan capaian di tahun 2024. Berdasarkan Lima Pilar Percepatan Penurunan *Stunting*, akan disusun Rencana Aksi Nasional (RAN) untuk mendorong dan menguatkan konvergensi antar program melalui pendekatan keluarga berisiko *stunting*.

Pemerintah menetapkan *stunting* sebagai salah satu program prioritas. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, upaya yang dilakukan untuk menurunkan prevalensi *stunting* di antaranya sebagai berikut : (Kemenkes RI, 2018). (1) Ibu hamil dan Bersalin : a) Intervensi pada 1.000 hari pertama kehidupan, b) Mengupayakan jaminan mutu *ante natal care* (ANC) terpadu, c) Meningkatkan persalinan di fasilitas kesehatan, d) Menyelenggarakan program pemberian makanan tinggi kalori, protein, dan mikronutrien (TKPM), e) Deteksi dini penyakit (menular dan tidak menular), f) Pemberantasan kecacingan, g) Meningkatkan transformasi Kartu Menuju Sehat (KMS) ke dalam Buku KIA, h) Menyelenggarakan konseling Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dan ASI eksklusif, i) Penyuluhan dan pelayanan KB.

(2) Balita : a) Pemantauan pertumbuhan balita, b) Menyelenggarakan kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk balita, c) Menyelenggarakan stimulasi dini perkembangan anak, d) Memberikan pelayanan kesehatan yang optimal. (3) Anak sekolah : a) Melakukan revitalisasi Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), b) Menguatkan kelembagaan Tim Pembina UKS, c) Menyelenggarakan Program Gizi Anak Sekolah (PROGAS), d) Memberlakukan sekolah sebagai kawasan bebas rokok dan narkoba. (4) Remaja : a) Meningkatkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hascipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyuluhan untuk perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pola gizi seimbang, tidak merokok, dan mengonsumsi narkoba, b) Pendidikan kesehatan reproduksi. (5) Dewasa muda : a) Penyuluhan dan pelayanan keluarga berencana (KB), b) Deteksi dini penyakit (menular dan tidak menular), c) Meningkatkan penyuluhan untuk PHBS, pola gizi seimbang, tidak merokok/mengonsumsi narkoba.

2.2 Konsep Dasar Pengetahuan dan Gizi

2.2.1 Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo, 2012) pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu pada hal-hal tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari pengetahuan orang lain, seperti : mendengar, melihat langsung dan melalui alat komunikasi (televisi, radio, majalah, dan lain-lain).

Secara garis besar terdapat tingkatan pengetahuan (Notoatmodjo, 2014), yaitu: (1) Tahu (*know*), pengetahuan pada tahap ini merupakan tingkatan yang paling rendah. Kemampuan pengetahuan pada tingkatan ini adalah seperti menguraikan, menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan. (2) Memahami (*comprehension*), Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini dapat diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan tentang objek atau sesuatu dengan benar. Seseorang yang telah faham tentang pelajaran atau materi yang telah diberikan dapat menjelaskan, menyimpulkan, dan menginterpretasikan objek atau sesuatu yang telah dipelajarinya. (3) Aplikasi (*application*), Pengetahuan yang dimiliki pada tahap ini yaitu dapat mengaplikasikan atau menerapkan materi yang telah dipelajarinya pada situasi kondisi nyata atau sebenarnya. (4) Analisis (*analysis*), Kemampuan analisis yang dimiliki seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), memisahkan dan mengelompokkan, membedakan atau membandingkan. (5) Sintesis (*synthesis*), Pengetahuan yang dimiliki adalah kemampuan seseorang dalam mengaitkan berbagai elemen atau unsur pengetahuan yang ada menjadi satu pola baru yang lebih menyeluruh. (6) Evaluasi (*evaluation*) dapat digambarkan sebagai proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif keputusan.

2.2.2 Gizi

Gizi adalah suatu hal yang dibutuhkan oleh tubuh untuk tumbuh dan berkembang. Gizi merupakan suatu proses penggunaan makanan yang dikonsumsi secara normal oleh suatu organisme melalui proses digesti, absorpsi, transportasi, penyimpanan, metabolisme dan pengeluaran zat-zat yang tidak digunakan untuk mempertahankan kehidupan, pertumbuhan dan fungsi normal dari organ-organ, serta menghasilkan energi (Ariani. 2017).

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan menyatakan bahwa gizi adalah zat atau senyawa yang terdapat dalam Pangan yang terdiri atas karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, serat, air, dan komponen lain yang bermanfaat bagi pertumbuhan dan kesehatan manusia.

Zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh menurut Hardinsyah & I Dewa (2021) dan Almatsier, S (2009) meliputi : (1) Karbohidrat : zat gizi yang digunakan sebagai bahan pembentuk energi. Karbohidrat diklasifikasikan menjadi 2 yaitu : karbohidrat sederhana (monosakarida dan disakarida), dan karbohidrat kompleks (polisakarida, pati dan serat). Fungsi karbohidrat, yaitu : penyedia energi utama, pengatur metabolisme lemak, penghemat protein, penyuplai energi otak dan saraf, penyimpanan glikogen, dan sebagai pengatur peristaltik dan pemberi muatan sisa makanan. (2) Protein : zat gizi makro yang penting bagi kehidupan manusia selain karbohidrat dan lemak. Struktur dasar protein adalah asam amino. Adapun fungsi protein yaitu : untuk pertumbuhan, pembentukan komponen struktural, pengangkut dan penyimpanan zat gizi dan enzim, pembentukan antibodi dan sebagai sumber energi.

(3) Lemak : zat organik hidrofobik yang bersifat sukar larut dalam air. Lemak adalah zat yang kaya akan energi dan berfungsi sebagai sumber energi yang memiliki peranan penting dalam proses metabolisme lemak. Klasifikasi lemak menurut fungsi biologi di dalam tubuh adalah lemak simpanan dan lemak struktural sedangkan klasifikasi lemak menurut sumbernya adalah lemak hewani dan lemak nabati. Adapun fungsi lemak yaitu : sebagai sumber energi, sumber asam lemak esensial, memelihara suhu tubuh. (4) Vitamin : vitamin merupakan zat gizi yang terdapat dalam makanan, yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia dalam jumlah sedikit. Vitamin terbagi menjadi 2, yaitu vitamin larut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lemak (vitamin A, vitamin D, vitamin E, vitamin K) dan vitamin larut air (Vitamin C, Vitamin B₁, B₂, B₆, B₁₂, asam folat, niasin, asam pantotenat, biotin dan kolin). Fungsi vitamin dalam metabolisme protein dan asam amino, kesehatan tulang, ekspresi gen, dan antioksidan. (5) Mineral : unsur kimia yang diperlukan tubuh dan berada dalam bentuk elektrolit anion atau bermuatan negatif dan kation atau bermuatan positif. WHO (1996) mengelompokkan mineral mikro berdasarkan sifat essensialnya, yaitu mineral mikro essensial (I, Zn, Se, Cu, Mo, dan Cr): mineral mikro yang kemungkinan essensial (Mn, Si, Ni, B, dan V), dan mineral mikro yang berpotensi beracun, tetapi kemungkinan mempunyai fungsi essensial (F, Cd, As, Pb, Al, dan Li). Secara umum fungsi mineral bagi tubuh adalah sebagai berikut : a) Mempertahankan keseimbangan asam basa dalam tubuh, b) Memelihara keseimbangan air dalam tubuh, c) Mengatur kontraktilitas otot, d) Pertumbuhan jaringan tubuh

2.3 Hubungan Pengetahuan Gizi Terhadap *Stunting*

Pengetahuan tentang gizi pada orang tua terutama ibu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu diantaranya adalah umur dimana semakin tua umur seseorang maka proses perkembangan mentalnya menjadi baik, intelegensi atau kemampuan untuk belajar dan berpikir abstrak guna, menyesuaikan diri dalam situasi baru, kemudian lingkungan dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal baik juga buruk tergantung pada sifat kelompoknya, budaya yang memegang peran penting dalam pengetahuan, pendidikan merupakan hal yang mendasar untuk mengembangkan pengetahuan, dan pengalaman yang merupakan guru terbaik dalam mengasah pengetahuan (Lestari dkk., 2014). *Stunting* juga disebabkan beberapa faktor diantaranya adalah kurangnya asupan gizi saat ibu mengandung, bayi tidak diberikan ASI Eksklusif pada enam bulan pertama dan tidak diberikan MP-ASI setelah bayi 6 bulan, status sosial ekonomi yang rendah dalam keluarga, tingkat pendidikan ibu dan pengetahuan ibu (Harikatang, dkk. 2020).

Penelitian menurut Rahmawati (2019) pengetahuan tentang *stunting* yang diukur dalam penelitian melalui kuesioner meliputi pengertian pemicu, tanda gejala, pencegahan dan faktor yang mempengaruhi terjadinya *stunting*.

Pengetahuan gizi ibu yang tinggi bisa memberikan pengaruh terhadap pola makan balita yang nantinya dapat memberi pengaruh pada status gizi balita. Jika pemahaman yang dimiliki ibu baik, ibu bisa memilih serta memberi makanan untuk balita baik dari aspek kuantitas ataupun kualitas yang bisa mencukupi angka kebutuhan gizi yang diperlukan balita hingga akhirnya bisa memberi pengaruh status gizi pada balita tersebut (Puspasari dan Andriani, 2017). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan (Mugianti, dkk. 2018) diketahui bahwa 48,4% (15 ibu) memiliki pendidikan rendah, 45,2% (14 ibu) memiliki pendidikan menengah dan 6,5% (2 ibu) memiliki pendidikan tinggi. Ibu yang berpendidikan baik akan membuat keputusan yang akan meningkatkan gizi dan kesehatan anak-anaknya dan cenderung memiliki pengetahuan gizi yang baik pula.

Hasil penelitian oleh (Ni'mah, dkk. 2015) menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting. Pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang semakin mudah menerima informasi, sehingga makin baik pengetahuannya, ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik kemungkinan besar akan menerapkan pengetahuannya dalam mengasuh anaknya, khususnya memberikan asupan makanan sesuai dengan zat gizi yang diperlukan oleh balita, sehingga balita tidak mengalami kekurangan asupan makanan. Ibu dengan tingkat pengetahuan yang baik akan menerapkan pengetahuannya dalam mengasuh anaknya, khususnya memberikan makanan sesuai dengan zat gizi yang diperlukan balita, sehingga balita tidak mengalami kekurangan asupan makanan sedangkan Ibu dengan berpendidikan kurang berpeluang 3,6 kali balitanya beresiko mengalami stunting. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sastria, dkk. 2019) menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pengetahuan orangtua terhadap kejadian stunting pada balita dan anak. Bila pengetahuan orangtua kurang terkait cara pencegahan dan gizi baik pada anak, maka berisiko 11,13 kali anaknya mengalami stunting. Pengetahuan yang kurang berdampak pada kurangnya perhatian terhadap asupan zat gizi yang diberikan ketika anak pada masa balita (Sutriyawan dan Nadhira., 2020).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

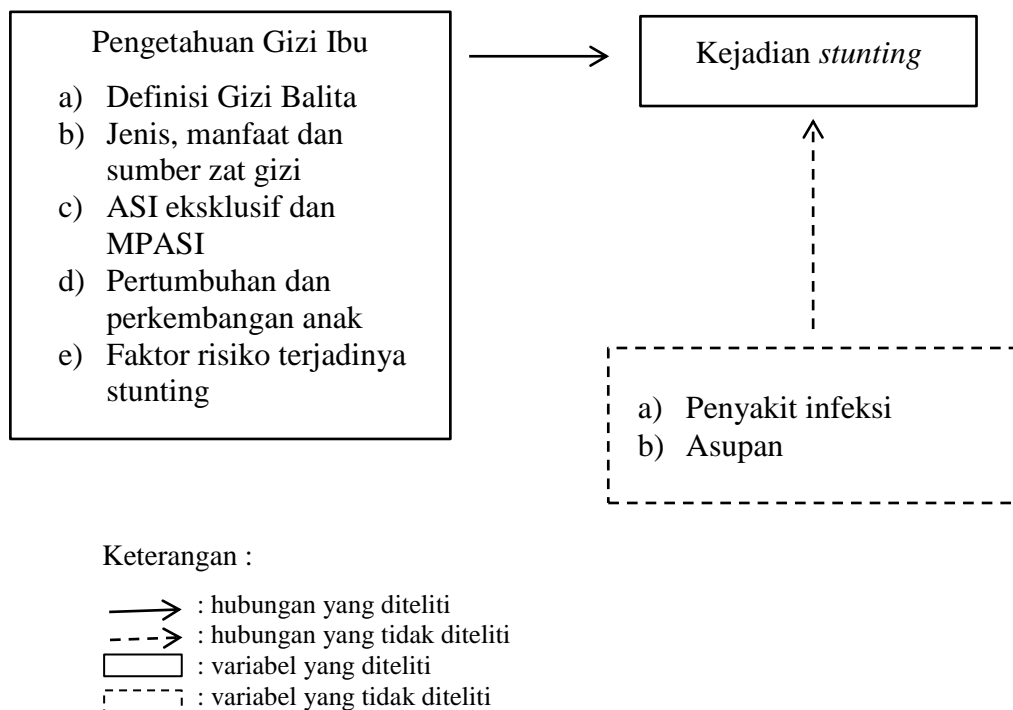
2.4 Kerangka Pemikiran

Stunting merupakan kegagalan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak-anak akibat asupan gizi yang tidak adekuat dalam waktu lama, penyakit infeksi berulang, dan stimulasi psikososial yang tidak adekuat. Anak yang mengalami *stunting*, terutama pada usia dini, kemungkinan juga mengalami hambatan pertumbuhan organ lainnya, seperti otak, jantung, ginjal dan organ-organ lainnya (Achadi. E. L., dkk. 2020).

Faktor langsung penyebab *stunting*, yaitu asupan makanan yang tidak adekuat seperti kurang energi dan protein, dan beberapa zat gizi mikro serta adanya penyakit infeksi. Sedangkan faktor tidak langsung penyebab *stunting* yaitu tinggi badan orang tua, sanitasi yang kurang baik, pemberian MPASI yang tidak adekuat, Tingkat pendidikan tinggi dan pengetahuan pada ibu berkaitan erat dengan penurunan risiko *stunting* (Helmyati, S., dan D. R. Atmaka. 2019). Semakin tinggi pengetahuan gizi ibu maka semakin besar penurunan resiko *stunting*, sebaliknya jika semakin rendah pengetahuan gizi ibu maka semakin beresiko balita tersebut mengalami *stunting*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.4.8 Kerangka Pemikiran

III. MATERI DAN METODE

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilakukan pada Bulan Februari 2023. Penelitian dilakukan di Desa Pancuran Gading, wilayah kerja Puskesmas Tapung II, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar. Peneliti memilih tempat di Desa Pancuran Gading karena desa tersebut termasuk lokus *stunting* yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tapung II.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dibedakan menjadi : 1) Variabel independen yaitu variabel yang disebut juga sebagai variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari perubahan. Jadi, variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan gizi ibu. 2) Variabel dependen yaitu variabel yang disebut juga sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Jadi, variabel dependen pada penelitian ini adalah kejadian *stunting*.

3.3 Konsep Operasional

Konsep operasional menjelaskan data variabel serta pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian disajikan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Tabel Konsep Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
<i>Stunting</i>	<i>Stunting</i> adalah suatu kondisi dimana balita memiliki tinggi badan yang kurang dibandingkan dengan usianya (TB/U) atau (PB/U) (Kemenkes, 2018).	Pengukuran tinggi badan/ menurut umur menggunakan <i>stadiometer, baby length board</i> dan pengukuran berat badan menggunakan timbangan berat badan digital merk GEA	1. Sangat pendek : z-score < -3SD 2. Pendek : z-score -3SD sampai dengan ≤ -2 SD 3. Normal : z-score -2SD sampai dengan 2 SD (Kemenkes, 2020)	Ordinal



Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Pengetahuan Gizi	Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek(Notoatmojo, 2010). Gizi adalah suatu hal yang dibutuhkan oleh tubuh untuk tumbuh dan berkembang (Ariani, 2017). Pengetahuan gizi ialah pemahaman terkait gizi yang meliputi definisi gizi Balita, jenis, manfaat dan sumber zat gizi ASI eksklusif dan MPASI, Pertumbuhan dan perkembangan anak, faktor risiko terjadinya stunting	Metode wawancara dengan lembar kuesioner	Jika jawaban responden : 1. Benar (Bernilai 1) 2. Salah (Bernilai 0) Dengan kategori : Baik jika nilai >80%, Cukup jika nilai 60-80%, Kurang jika nilai <60% (Khomsan, 2021)	Ordinal

3.4 Metode Pengambilan Sampel

3.4.1. Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode analitik observasional dengan desain *cross sectional study* yaitu seluruh variabel diamati secara bersamaan ketika penelitian berlangsung.

3.4.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan di Desa Pancuran Gading, Kecamatan Tapung sebanyak 236 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Penentuan besar sampel menggunakan rumus perhitungan jumlah sampel menurut Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Tingkat presisi/deviasi (*limit error*) (10%=0,1)

$$n = \frac{236}{1 + 2,36}$$

$$n = \frac{236}{3,36} = 70,23 \text{ dibulatkan menjadi } 70$$

Maka, berdasarkan rumus di atas, sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 70 responden. Proses pengambilan sampel dengan cara mengunjungi posyandu yang ada di Desa Pancuran Gading. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan, balita usia 0-59 bulan, bertempat tinggal di Desa Pancuran Gading serta bersedia menjadi responden penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah responden yang mengundurkan diri sebagai sampel penelitian selama penelitian berlangsung.

3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan pengumpulan data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan kuesioner yang berisikan pertanyaan kepada responden sehingga data yang diperoleh secara langsung meliputi data identitas responden (nama, umur, tingkat pendidikan, pekerjaan ibu, umur balita dan jenis kelamin balita).

Data sekunder adalah pengumpulan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data awal yaitu data laporan kesehatan dari di Puskesmas Tapung mengenai prevalensi *stunting* di Desa Pancuran Gading, Kecamatan Tapung.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data akan dilakukan dengan wawancara, yang mana responden

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri yang akan mengisi lembar kuesioner berdasarkan keterangan yang diberikan. Pengisian kuesioner oleh responden mengenai hubungan pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting* di Desa Pancuran Gading, Kecamatan Tapung. Pengisian kuesioner ini dilakukan dengan wawancara personal, berdasarkan alamat dan identitas responden. Pengukuran TB/U menggunakan alat posyandu yaitu stadiometer sedangkan pengukuran PB/U menggunakan *baby length board* atau infantometer.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sehingga responden tinggal memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan di kuesioner yang diberikan. Kuesioner dalam mengukur pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting* merupakan kuesioner yang berisikan 20 pertanyaan dinilai dengan skala ukur ordinal yang akan didapat jawaban yang tegas yaitu benar atau salah.

Kuesioner ini diperoleh dari beberapa gabungan instrumen penelitian yaitu penelitian Putri dkk (2021) dan penelitian Syafana (2022) yang telah dimodifikasi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh responden tanpa mengubah versi aslinya. Responden diminta memilih jawaban yang benar dari pertanyaan kuesioner dengan opsi benar salah. Bila jawaban benar atau sesuai dengan kunci jawaban, maka diberi nilai 1, dan jika jawaban salah akan diberikan 0.

Rumus yang digunakan dalam mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Khomsan (2021), yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Adapun kategori tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut :

- Tingkat pengetahuan kategori baik jika persentase jawaban benar >80%
- Tingkat pengetahuan kategori cukup jika persentase jawaban benar 60-80%
- Tingkat pengetahuan kategori kurang jika persentase jawaban benar <60%

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengukuran *stunting* dalam penelitian ini dengan melakukan pengukuran yang diolah dengan menggunakan *software WHO AnthroPlus* meliputi pengukuran tinggi badan menurut umur (TB/U) atau panjang badan menurut umur (PB/U), tanggal lahir, tanggal pengukuran, berat badan, tinggi badan dengan menggunakan instrumen pengukuran berat badan berdasarkan indeks antropometri dengan PB/U atau TB/U sebagai parameter ukur.

3. Pengolahan dan Analisis Data

3.1. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Editing* : upaya yang dilakukan untuk meneliti kembali apakah kuesioner sudah lengkap, sehingga apabila ada data yang belum lengkap dapat segera diperbaiki (Notoadmodjo, 2014). Editing dapat dilakukan saat tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul yang meliputi :
 - a. Mengecek kelengkapan identitas pengisi
 - b. Setelah lengkap baru menyesuaikan kodenya
 - c. Mengecek masing-masing kekurangan isian data
2. *Coding* : upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan memberi kode pada jawaban responden dan hasil observasi sehingga pengolahan data mudah dilakukan (Notoadmodjo, 2014).

Coding pada variabel tingkat pengetahuan ibu :

- a. Pengetahuan Baik : 1 dengan kriteria skor >80
- b. Pengetahuan Sedang : 2 dengan kriteria skor 60-80
- c. Pengetahuan Kurang : 3 dengan kriteria skor <60

Coding pada variabel kejadian *stunting* (PB/U) dan (TB/U) :

- a. *Stunting* : 1 dengan kriteria <-3 SD sampai dengan -2 SD
- b. Tidak *stunting* : 2 dengan kriteria -2 SD sampai dengan >3 SD

Entry data : Peneliti memasukkan data yang telah melalui proses *editing* dan *coding* dalam bentuk tabel ke perangkat komputer pada *software* pengolahan data

4. *Tabulating* : Sebelum melakukan analisis data, peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap kemungkinan ada kesalahan saat memasukkan data ke perangkat komputer *Microsoft Excel 2010*. Pengecekan dilakukan dengan melihat kesalahan, variasi dan konsistensi data

3.7.2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat ini digunakan untuk menggambarkan atau melihat deskriptif atau proporsi variabel dependen (kejadian *stunting*) dan variabel independen (pengetahuan gizi ibu). Variabel yang dianalisis univariat adalah terkait pengetahuan gizi ibu dengan tabel frekuensi dan analisa berdasarkan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk membuktikan bahwa adanya hubungan pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting*.

Uji statistik analisis data dalam penelitian ini data diolah dengan bantuan komputer menggunakan program *IBM SPSS Statistics* versi 22 untuk menganalisis data dalam penelitian. Sedangkan uji data analisis bivariat terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi menggunakan uji *Chi Square* dimana uji ini adalah salah satu uji komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel dengan tingkat kemaknaan = 0,05 atau kepercayaan 95%, dimana skala kedua data variabel adalah ordinal (Hasmi, 2016).

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang bersifat valid dan reliabel dalam pengumpulan data merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel sehingga perlu dilakukannya uji validitas dan uji reliabilitas. Kuesioner yang diuji validitas dan uji reliabilitas yaitu pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur penelitian dapat mengukur apa yang diukur. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* yaitu membandingkan antara skor nilai setiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner. Nilai korelasi pertanyaan signifikan dapat dilihat melalui perbandingan r hitung dengan r tabel pada tingkat 5%. Kuesioner pengetahuan gizi ibu yang digunakan dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel ($r=0,316$) dengan signifikan 5% dan nilai $N= 39$. Sesuai dengan uji validitas yang sudah didapatkan pada kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 39 menunjukkan hasil 0,427-0,840, sehingga kuesioner sudah terbukti validitasnya.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan usai hasil uji validitas dinyatakan valid. pada kuesioner pengetahuan gizi ibu, peneliti membandingkan nilai r hasil yang merupakan nilai *alpha cronbach* dengan r tabel. Kuesioner tersebut dikatakan reliabilitas jika nilai *cronbach alpha* $>$ 0,600 (Sujarweni, 2014). Sehingga dari uji reliabilitas yang sudah dilakukan didapatkan nilai *cronbach alpha* hasilnya 0,911 jadi kuesioner tersebut dikatakan reliabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kejadian *stunting* di Desa Pancuran Gading sebesar 40% atau sebanyak 28 balita yang mengalami *stunting* dan sebesar 80% atau sebanyak 25 ibu balita memiliki pengetahuan gizi yang kurang. Analisis uji *chi square* pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting* dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan gizi ibu terhadap kejadian *stunting* pada balita dan nilai *p value* sebesar 0,000 dengan resiko terkena *stunting* sebesar 1,5 kali pada ibu yang memiliki pengetahuan gizi yang kurang.

5.2. Saran

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang menyebabkan terjadinya *stunting* seperti asupan energi, penyakit infeksi, dan lain-lain. Diharapkan kepada tenaga kesehatan, kader dan instansi terkait untuk lebih giat dan aktif dalam memberikan penyuluhan kepada ibu balita untuk meningkatkan pengetahuan gizi dalam memberikan asupan makanan yang bergizi seimbang pada balita sehingga dapat mencegah terjadinya *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Achadi, E.L., A. Achadi, dan T. Anindhita. 2020. *Pencegahan Stunting Pentingnya Peran 1000 Hari Pertama Kehidupan*. PT. RAJAGRAFINDO PERSADA. Depok. 176 hal.
- Amatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta. 348 hal.
- Anani, M. 2020. Determinan Penyebab Kejadian Stunting Pada Balita. Tinjauan Literatur. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 11(1), 172-186. <https://doi.org/10.33859/dksm.v11i1.559>
- Ariani, P, A. 2017. *Ilmu Gizi*. Nuha Medika. Yogyakarta. 360 hal.
- Azmy, U., dan M. Luki. 2018. Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Kabupaten Bangkalan. *Amerta Nutrition*, 292-298. <https://doi.org/10.2473/amnt.v2i3.2018>.
- Dewi, N. W. E. P., dan N. K. S. Ariani. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Menurunkan Resiko Stunting pada Balita di Kabupaten Gianyar. e-ISSN 2723-6862. *Jurnal Menara Medika*, 2(2), 119–127.
- Dinas Kesehatan Provinsi Riau. 2019. *Profil Kesehatan Provinsi Riau 2019*. Dinas Kesehatan Provinsi Riau. Pekanbaru. 326 hal.
- Elni, E. and E. Julianti. 2021. *The Correlation between Feeding Habit Factor and The Incidence of Stunting in Children Under Five Years*. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 8(3): 283–291. <https://doi.org/10.24198/jkp.v8i3.1554>.
- Faridi, A. dan R. Sagita. 2016. Hubungan Pengeluaran, Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Keluarga, dan Tingkat Konsumsi Energi-Protein dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun. *ARGIPA [Arsip Gizi Dan Pangan]*, 1(1), 11-21.
- Feriani dan Darmawi. 2022. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biology Education*, 10: 23-33.
- Gibney, M., B. Margets, J. Kearney, L. Arab. 2009. *Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta. EGC.
- Hapsari, W., B. Ichsan,. 2018. Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, dan Tingkat Pendidikan Ayah dengan Kejadian Stunting pada Anak Umur 12-59 Bulan. *Doctoral Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hardinsyah, dan I Dewa N., S. 2021. *Ilmu Gizi: Teori & Aplikasi*. EGC: Jakarta. 621 hal.
- Harikatang, M. R., M. Mardiyono, M., B. Babo, M. K., L. Kartika, dan A. P. Tahapary. 2020. Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan kejadian balita stunting di satu kelurahan di tangerang. *Jurnal Mutiara Ners*, 3(2), 76-88.
- Hasmi. 2016. *Metode Penelitian Kesehatan*. In Media. Jayapura. 236 hal.
- Helmyati, S. dan D. R. Atmaka. 2019. *Stunting : Permasalahan dan Penanganannya*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 174 hal.
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. *Situasi Stunting Pendek*. Pusat Data dan Informasi. Jakarta. 12 hal.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia*. Pusat Data dan Informasi. Jakarta. 56 hal.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Cegah Stunting Itu Penting*. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Jakarta. 27 hal
- Kementerian Kesehatan RI. 2020. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak Direktorat Bina Gizi, Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI. 2021. *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. 168 Hal
- Kementrian Kesehatan RI. 2022. *Buku Saku Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan. Jakarta. 154 hal.
- Knomsan, A. 2021. *Teknik Pengukuran Pengetahuan Gizi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 88 hal.
- Lestari, W., A. Margawati, dan M.Z. Rahfiludin. 2014 Faktor Risiko Stunting Pada Anak Umur 6-24 Bulan di Kecamatan Penanggalan Kota Subulussalam Provinsi Aceh. *Jurnal Gizi Indonesia*, 3(1): 37-4.
- Lestari, R.R. dan Z. R. Zurrahmi. 2023. Pengaruh Riwayat Pemberian Asi Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Ibu Balita Usia 6-24 Bulan di Desa Gading Sari Kecamatan Tapung Tahun 2022. *Jurnal Ners*, 7(1), pp.372-377.
- Elan, Y. P., dan A. Sutriyawan. 2021. Pengetahuan Gizi dan Sikap Orang Tua tentang Pola Asuh Makanan Bergizi dengan Kejadian Stunting. *Journal of Nursing and Public Health*, 9(2), 116-124.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- MCA Indonesia. 2015. *Stunting dan Masa Depan Indonesia*. Jakarta. 4 hal. Diakses pada tanggal 18 April 2022 18.00
- Mugianti, S., A. Mulyadi, A. Khoirul, dan Z. L. Najah. 2018. Faktor penyebab anak Stunting usia 25-60 bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Jurnal Ners Dan Kebidanan*, 268–278. <https://doi.org/10.26699/jnk.v5i3.ART.p268>
- Nimah, C., dan L. Muniroh. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh dengan Wasting dan Stunting pada Balita Keluarga Miskin. *Jurnal Media Gizi Indonesia*. 10(1):84–90.
- Notoatmojo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta. 247 hal.
- Notoatmodjo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. 243 hal.
- Olsa, E. D., D. Sulastri, dan E. Anas. 2018. Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6(3), 523.
- Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2022 tentang Percepatan Penurunan Stunting <https://stunting.go.id/perpres-nomor-72-tahun-2021-tentang-percepatan-penurunan-stunting/> diakses : 18 Maret 2022 17.18
- Putri, M. M., W. Mardiah., dan H. Yulianita. 2021. Gambaran Pengetahuan Ibu Balita tentang Stunting. *Journal of Nursing Care*. 4(2), 122-129
- Puspasari, N., dan M. Andriani. 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dan Asupan Makan Balita dengan Status Gizi Balita (BB/U) Usia 12-24 Bulan. *Amerta Nutrition*. 1(4), 369-378 <https://doi.org/10.2473/amnt.v1i4.2017.369-378>
- Prmes, W. E., S. Rompas, dan A. Y. Ismanto. 2014. Hubungan Pengetahuan Orang Tua tentang Gizi dengan Stunting Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Malaekat Pelindung Manado. *Jurnal Keperawatan*, 2(2). <https://doi.org/10.35790/jkp.v2i2.5230>
- Purnama AL, J., I. Hasanuddin, dan S. Sulaeman. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan, *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*, 6(1), pp. 75-85. <https://doi.org/10.37362/jkph.v6i1.528>.
- Rahayu, A., F. Yulidasari, A.O. Putri, dan L. Anggraini. 2018. *STUDY GUIDE – STUNTING DAN PENCEGAHANNYA*. CV Mine. Yogyakarta. 133 hal.
- Rahayu, I., dan N. Jalinus. 2019. Kontribusi Pengetahuan Gizi Ibu dan Pola Asuh Gizi Terhadap Status Gizi Anak Balita di Jorong Sungai Salak Kenagarian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koto Tengah Kecamatan Tanjung Emas Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2), 235-241.

Rahmawati, A. 2019. Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita. *Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), pp. 389–395. p389- 395. <https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.ART.p389-395>

Rahmayanti, S. D., S. Dewi., dan H. Fitriani. 2020. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian *Stunting* Pada Anak Usia 2 – 4 Tahun Di Rw 04 Dan Rw 07 Kelurahan Cigugur Tengah. *Kesehatan Kartika*, 15(2), 53–62.

Ramayulis, R., K. Triyani, I. Sri, dan S. R Nur'aini. 2018. *Stop Stunting dengan Konseling Gizi*. Jakarta: Penerbit Plus +. 154 hal.

Riset Kesehatan Dasar. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia*. Kemenkes RI.

Sastria, A., Hasnah., dan Fadli. 2019. Faktor Kejadian Stunting pada Anak dan Balita. *Jurnal Ilmiah Keperawatan STIKES Hang Tuah Surabaya*, 14(2), 100–108

Soetjningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Sagung Seto. 252 hal.

Sujarweni, V. Wiratna 2014. *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 114 hal.

Sutriyawan, A., dan C. C. Nadhira. 2020. Kejadian Stunting pada Balita di UPT Puskesmas Citarip Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*. 7(2):79–88.

Stafana, M. L. 2022. Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Ibu dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Puskesmas Bangsri II Kabupaten Jepara. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Gizi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Wahdah, S., M. Juffrie, dan E. Huriyati. 2016. Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Anak Umur 6-36 Bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(2), 119-130.

World Health Organization. 2018. *Reducing Stunting in Children: Equity Considerations for Achieving The Global Nutrition Targets 2025*. Geneva. 40 hal.

Yuwanti, Y., F. M. Mulyaningrum, dan M. M. Susanti. 2021. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Stunting pada Balita di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74. <https://doi.org/10.31596/jcu.v10i1.704>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusnia, N., W, Astuti, dan L, Zakiah. 2022. Hubungan Pengetahuan Ibu Menikah Dini Mengenai Gizi Balita Terhadap Resiko Kejadian Stunting. *Journal of Nursing Practice and Education*. 2. 80-89. doi : 10.34305/jnpe.v2i2.414.

LAMPIRAN**Lampiran 1. Lembar Permohonan Menjadi Responden****PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth;

Calon Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raudatul Faadiyah

NIM : 11980322616

Program Studi : Gizi

Alamat : Perum Graha Rajawali Permai Blok G No.6

No. Hp/Tlp : 082268698172

Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Terhadap Kejadian *Stunting* Di Desa Pancuran Gading”

Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan pada saudara/i sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila saudara/i menyetujui, maka dengan ini saya mohon kesediaan untuk menandatangani lembaran persetujuan yang saya berikan.

Atas perhatian saudara sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 12 Februari 2023

(Raudatul Faadiyah)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden Penelitian

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah memperoleh informasi baik secara lisan dan tulisan mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Raudatul Fadiah dan informasi tersebut telah saya pahami dengan baik mengenai manfaat, tindakan yang akan dilakukan, keuntungan dan kemungkinan ketidaknyamanan yang mungkin akan dijumpai, maka saya setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa keterpaksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 13 Februari 2023

Yang menyatakan,

(.....)

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 3. Lembar Kuesioner

KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS TAPUNG, KECAMATAN TAPUNG

A. IDENTITAS IBU

Nama Ibu :

Umur Ibu :

Pendidikan terakhir Ibu :

Tidak Sekolah

Tamat SLTA / Sederajat

Tamat SD / Sederajat

Tamat Diploma/Sarjana

Tamat SLTP / Sederajat

Pekerjaan Ibu :

PNS

Petani

Swasta

IRT

B. IDENTITAS BALITA

1. Nama Anak :

2. Tgl, bln, thn Lahir :

3. Jenis Kelamin :

4. Anak ke ... dari ... bersaudara

5. Tgl, bln, thn lahir anak sebelumnya :

Tanggal Pengukuran :

TB Anak : cm

BB Anak : kg

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUESIONER

Petunjuk pengisian

Jawablah pertanyaan dengan memilih satu jawaban yang paling benar menurut pendapat ibu, dan berilah tanda ceklis (√) pada huruf kolom jawaban!

No	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Gizi merupakan faktor yang mendukung terjadinya proses pertumbuhan dan perkembangan anak	√	
2.	Gizi seimbang adalah makanan yang mengandung zat tenaga, pembangun dan pengatur	√	
3.	Makanan yang bergizi adalah makanan yang bersih dan higienis		√
4.	Tujuan utama pemberian makanan pada anak adalah agar kenyang		√
5.	Karbohidrat sebagai zat pembangun		√
6.	Protein hewani dapat mencegah stunting	√	
7.	Tahu dan kacang kedelai merupakan sumber protein yang baik untuk balita	√	
8.	Sayur adalah sumber zat gizi vitamin dan air		√
9.	Asam lemak esensial omega-3 yang baik untuk perkembangan otak anak balita banyak terdapat pada minyak kelapa		√
10.	ASI Eksklusif adalah pemberian ASI untuk bayi umur 0-6 bulan dengan makanan pendamping lainnya (susu formula, bubur, nasi tim, dan lain-lain)		√
11.	Bila anak balita diberi makan telur akan menyebabkan bisul		√
12.	Makanan yang mengandung vetsin/micin sebaiknya diberikan pada anak karena dapat menambah cita rasa makanan, meningkatkan kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan anak		√
13.	Pemberian makananan kepada balita sebanyak 3 kali sehari dengan porsi banyak		√
14.	MPASI sebaiknya tinggi lemak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan balita	√	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	Makanan selingan yang baik untuk balita yaitu seperti buah dan biskuit, pada anak 9-12 bulan sebanyak 2 kali sehari	√	
	Masa 1000 Hari Pertama Kehidupan adalah masa pertumbuhan dan perkembangan anak dari masa kandungan sampai anak berusia 2 tahun	√	
	Pertumbuhan anak balita yang terlambat karena faktor keturunan	√	
	Ibu yang memiliki pengetahuan gizi yang kurang dapat memicu masalah gizi pada anak	√	
	Kurangnya akses air bersih dan sanitasi dapat menjadi penyebab penyakit gizi pada anak	√	
	Menjaga kebersihan lingkungan rumah dapat mencegah terjadinya penyakit gizi pada anak	√	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Surat izin riset penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
كلية علوم الزراعة والحيوان
FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Pekanbaru-Riau 28293 PO Box 1400
Telp. (0761) 562051 Fax. (0761) 262051, 562052 Website : <https://pp.uin-suska.ac.id>

Nomor : B.134/F.VIII/PP.00.9/01/2023
Sifat : Penting
Hal : Permohonan Izin Riset

Pekanbaru, 11 Januari 2023
18 Jumadil Akhir 1444

Kepada Yth:
Kepala Puskesmas Tapung II
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa, Mahasiswa yang namanya di bawah ini :

Nama : Raudatul Faadiyah
NIM : 11980322616
Semester : VII (Tujuh)
Prodi : Gizi
Fakultas : Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Akan melakukan penelitian, dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul: **"Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu terhadap Kejadian Stunting di Kecamatan Tapung"**.

Kepada saudara agar berkenan memberikan izin serta rekomendasi untuk pengambilan data di Puskesmas Tapung II Kelurahan Pantai Cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, sebagaimana dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat permohonan izin riset ini disampaikan. Atas kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan


Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr. Sc
NIP: 19710706 200701 1 031



Lampiran 5. Surat izin uji etik penelitian



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
 كليات الزراعة والحيوانية
 FACULTY OF AGRICULTURE AND ANIMAL SCIENCE
PROGRAM STUDI GIZI
 Jl. HR Soebrantas Km 15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Kota Pekanbaru Riau. 28293
 Website : <https://gizi.uin-suska.ac.id>. E-mail : gizi.suska@gmail.com

Nomor : 048/F.VIII/PP.00.9/GIZ.1/02/2023
 Perihal : Izin Uji Etik

Pekanbaru, 13 Februari 2023

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Ketua Komite Etik
 STIKes Payung Negeri Pekanbaru
 di-
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu diberikan kekuatan dan kesehatan oleh Tuhan yang Maha Esa dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa/I Program Studi Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu Ketua Komite Etik agar dapat memberikan izin untuk melakukan Uji Etik Penelitian sebagai berikut :

Nama : Raudatul Faadiyah
 NIM : 11980322616
 Prodi : Gizi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Suska Riau
 Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu terhadap Kejadian Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Tapung II Kecamatan Tapung

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi Gizi

drg. Nur Pelita Sembiring, MKM
 NIP. 196909181999032002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6. Surat izin layak etik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU
COLLEGE OF HEALTH PAYUNG NEGERI PEKANBARU**

Jl. Tamtama No. 6 Labuh Baru – Pekanbaru, Riau Telp. (0761) 885214 Website :www.payungnegeri.ac.id Email : info@payungnegeri.ac.id

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.032/STIKES PN/KEPK PN/III/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : RAUDATUL FAADIYAH
Principal In Investigator

Nama Institusi : UIN SUSKA RIAU
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI IBU TERHADAP KEJADIAN STUNTING DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TAPUNG II KECAMATAN TAPUNG"**

**"THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL KNOWLEDGE OF NUTRITION AND THE INCIDENCE OF STUNTING AT
TAPUNG II PUBLIC HEALTH CENTER'S DOMAIN IN TAPUNG DISTRICT"**

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 21 Maret 2023 sampai dengan tanggal 21 Maret 2024.

This declaration of ethics applies during the period March 21, 2023 until March 21, 2024.



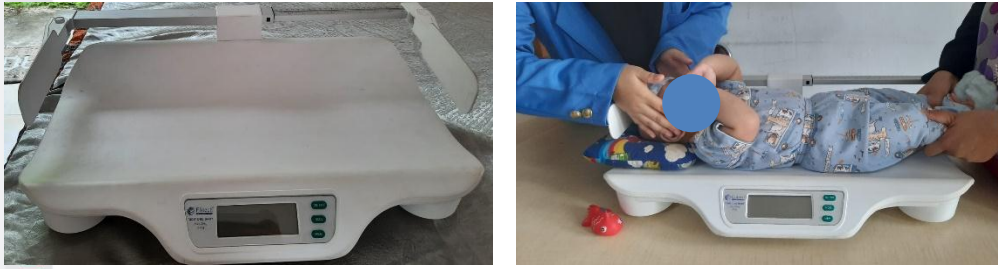
Anggota Peneliti : RAUDATUL FAADIYAH



March 21, 2023
Professor and Chairperson,

Dr. Ezalina, Skep, Ns, Mkes

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Alat pengukuran panjang badan dan pengukuran panjang badan balita



Gambar 2. Pengukuran tinggi badan balita



Gambar 3. Proses wawancara ibu balita

- Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.